

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN ESG

TERHADAP RETURN SAHAM

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nama : Ghefira Alghifani

NIM : 20312568

Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN ESG
TERHADAP RETURN SAHAM**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Ghefira Alghifani

NIM : 20312568

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN ESG
TERHADAP RETURN SAHAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Ghefira Alghifani

NIM : 20312568

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 20 Februari 2024



(Dra Isti Rahayu., MSi., Ak., CA, ACPA)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dipublikasikan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dimiliki atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diuraikan dalam naskah ini dan dirujuk dalam daftar referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menanggung hukuman/hukuman yang sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Penulis,



(Gbefira Alghilini)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan ESG Terhadap Return Saham

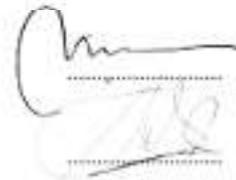
Disusun oleh : GHEFIRA ALGHIFANI

Nomor Mahasiswa : 20312568

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 25 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Sebelas Maret



Johan Arifianto, M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

MOTTO

“Jika kamu menangis, bukan berarti kamu lemah. Tetapi karena kamu sudah bertahan sejauh mungkin”

(Choi Hyunsuk)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan untukku, takkan melewatkanmu."

(Umar bin Khattab)

“Bertahan dalam sesuatu yang mengasyikan itu hebat, tetapi bertahan dalam sesuatu yang diawal kita meragukannya itu kuat”

(Ghefira Alghifani)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin , segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN ESG TERHADAP RETURN SAHAM”**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis & Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Rasulullah, Nabi Muhammad ﷺ yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang sehingga membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Sumarsono dan Ibu Marlina Habel yang telah memberikan banyak dukungan, doa yang tak pernah putus, dan inspirasi utama penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Adik penulis, Ghaza Azzukrufa yang selalu memberikan doa, semangat, dan hiburan dalam menyelesaikan skripsi.

5. Semua Keluarga baik dari pihak ayah serta ibu, yang selalu mengirimkan doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Dra Isti Rahayu, Ak, MSi, CA, ACPA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, memberi masukan, nasehat, saran dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmu yang didapat dapat bermanfaat di kemudian hari.
9. Coach Vio, selaku pembimbing semasa lomba MonsoonSIM serta sumber data skripsi penulis sehingga dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi hingga selesai.
10. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
11. Annisa Salsabila selaku sahabat penulis, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa selama penulisan skripsi hingga selesai.

12. Grup Sobat Emosi, Dinda, Fara, Laily yang memberikan dukungan, motivasi, hiburan dan semangat selama masa perkuliahan penulis.
13. Tim ARUZIVA yang telah memberikan banyak pengalaman dan Pelajaran terutama ketika lomba MonsoonSIM serta memberikan dukungan, motivasi, hiburan dan semangat selama masa perkuliahan penulis.
14. Grup Chinggu, Agatha, Amalia (Ale), yang memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi penulis dapat selesai.
15. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih yang sebesar – besarnya,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran akan diterima dengan senang hati. Semoga Skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah ilmu dan informasi bagi pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Penulis,
(Ghefira Alghifani)

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iv
Berita Acara Ujian Skripsi	v
<i>Motto</i>	vi
Kata Pengantar	Error! Bookmark not defined.i
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	Error! Bookmark not defined.iv
Daftar Lampiran.....	xv
Abstrak	Error! Bookmark not defined.i
Abstract	Error! Bookmark not defined.ii
BAB I	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
2.1. Teori yang Mendasari	7
Teori Signalling.....	7
<i>Teori Stakeholder</i>	8
2.2. Telaah Penelitian Terdahulu	8
2.3. Hipotesis Penelitian.....	17
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan Earning Per Share terhadap Return Saham.....	17
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham.....	18
2.3.4 Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governace (ESG) terhadap Return Saham.....	19
2.4. Kerangka Penelitian	20
BAB III	21
3.1. Populasi dan Sampel	21

3.2.	Jenis dan Sumber Data	21
3.3.	Definisi dan Pengukuran Variabel penelitian	22
3.3.1.	Variabel Independen.....	22
3.3.2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	24
3.4.	Formulasi Hipotesis.....	24
3.5.	Metode Pengujian Data	25
BAB IV		29
4.1	Hasil Pengumpulan Data	29
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	30
4.3	Uji Asumsi Klasik	32
4.3.1.	Uji Normalitas.....	32
4.3.2.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
4.3.3.	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	35
4.3.4.	Uji Autokorelasi	36
4.4.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
4.5	Uji Model	39
4.5.1.	Uji Koefisien Determinasi	39
4.5.2.	Uji F-Test	39
4.6	Uji Hipotesis.....	39
4.6.1.	Uji Statistik T	39
4.7	Pembahasan	41
4.7.1.	Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan Earning Per Share (X1a) terhadap Return Saham (Y)	41
4.7.2.	Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan Return on Asset (X1b) terhadap Return Saham (Y)	42
4.7.3.	Pengaruh Pengungkapan ESG (X2) terhadap Return Saham (Y)...	43
Bab V		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Keterbatasan Penelitian	45
5.3	Saran.....	46
5.4	Implikasi Penelitian.....	46

DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	29
Tabel 4. 2 Tabel Statistik Deskriptif.....	30
Tabel 4. 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sebelum Outlier Dihilangkan.....	33
Tabel 4. 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Setelah Outlier Dihilangkan	34
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	35
Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas	36
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi	36
Tabel 4. 8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
Tabel 4. 9 Uji T	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	20
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Sampel Perusahaan	51
Lampiran 1. 2 Data Perusahaan Yang Memiliki Data Eps Tidak Dengan Satuan Rupiah*	55
Lampiran 1. 3 Data Outlier	56
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Analisis Deskriptif	57
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Asumsi Klasik	58

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh serta pengungkapan ESG terhadap Return Saham perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar pada Portal Bloomberg selama periode 2021 – 2022. Metode purposive sampling digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data penelitian, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan serta portal *yahoo finance*. Variabel Independen pada penelitian ini ialah Profitabilitas yang diukur dengan EPS (*Earning Per Share*) dan ROA (*Return On Assets*) serta Skor Pengungkapan ESG, dan Return Saham sebagai variabel dependenn. Penelitian ini menggunakan sampel data sebanyak 126 perusahaan yang berasal dari 2 tahun penelitian. Untuk pengolahan dan analisis data penelitian ini menggunakan uji analisis linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas (ROA) dan Pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap Return Saham sedangkan Profitabilitas (EPS) berpengaruh positif terhadap Return saham.

Kata kunci : Profitabilitas, EPS, ROA, ESG, Return Saham

ABSTARCT

This study aims to examine the effect and disclosure of ESG on Stock Returns of Indonesia Stock Exchange (IDX) companies listed on the Bloomberg Portal during the period 2021 - 2022. The purposive sampling method was used in this study to obtain research data, the data used in this study are secondary data derived from annual reports and yahoo finance portals. Independent variables in this study are Profitability as measured by EPS (*Earning Per Share*) and ROA (*Return On Assets*) as well as ESG Disclosure Score, and Stock Return as the dependent variable. This study used a data sample of 126 companies from 2 years of research. For data processing and analysis, this study uses multiple linear analysis tests. This study shows the results that Profitability (ROA) and ESG Disclosure have no effect on Stock Returns while Profitability (EPS) has a positive effect on stock returns.

Keywords: Profitability, EPS, ROA, ESG, Stock Return

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia terus berkembang sejak awal berdirinya, seperti yang dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar menjadi anggota setiap tahunnya. Investor memerlukan banyak informasi bermanfaat untuk membantu mereka membuat keputusan investasi yang tepat dan menghasilkan pengembalian (*return*) yang ideal. Informasi finansial maupun non finansial dari suatu perusahaan berupa informasi profitabilitas, *earning per share*, informasi berkelanjutan, sangat dibutuhkan para investor untuk memberi sinyal positif pemilihan investasi yang akan menghasilkan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan.

Ditinjau dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah ditinjau dari sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut. Indikator ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat profitabilitas yang diinginkan investor. Jumlah laba per saham (*earning per share/EPS*) adalah informasi profitabilitas yang sering disebutkan dalam laporan tahunan perusahaan dan media massa sebagai pengukur seberapa baik perusahaan berhasil mencapai tujuan. EPS sering dianggap sebagai bagian

penting dari laporan keuangan (Dwi Raharjo & Priantinah, 2020). Selain EPS, indikator keberhasilan perusahaan juga ditunjukkan dari Return on assets (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan berapa banyak aset membentuk laba bersih(Dwi Putra & Megawati Elizabeth, 2022). Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Isu keberlanjutan dalam perusahaan juga menjadi fokus yang penting dalam implementasi suatu bisnis serta investasi di seluruh dunia. (Ruan & Liu, 2021) menemukan epidemi Covid-19 menstimulasi adanya peningkatan signifikan terhadap investasi yang mengarah pada keberlanjutan termasuk didalamnya terdapat unsur *Environmental, Social, and Governance* (ESG), dengan arus masuk global produk *exchange traded fund* (ETF) bertema ESG sebesar 38,8 miliar pada tahun 2020. Hal ini tentu menjadi salah satu indikator akan eksistensi saham yang mengusung keberlanjutan sebagai suatu arah perubahan yang menjadi pilihan baik dari segi masyarakat maupun para pemangku kepentingan. Investasi ini tidak hanya mampu memberikan benefit bagi para pemakai, namun juga sebagai investasi yang lebih mampu bertahan terhadap perubahan yang ada dan terus memiliki perkembangan. Laporan keuangan yang mengusung keberlanjutan, menjadi tujuan penting perusahaan pada masa sekarang. Dalam sebuah data, 70 persen emiten yang mengusung konsep ESG mengkapitalisasi pasar modal Indonesia atau senilai Rp 5.407 triliun (Jamal Shaid, 2023). Hal tersebut yang membuat perusahaan berlomba – lomba dalam menerapkan asas ramah akan lingkungan serta sosial . Di

Indonesia sendiri, per tahun 2021, sudah 144 emiten yang mengimplementasikan unsur ESG (Al Faruq et al., 2021)

(Harlan & Wijaya, 2022) menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan EPS tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. (Dwi Raharjo & Priantinah, 2020; Nurdin & Abdani, 2020) menemukan EPS memiliki pengaruh positif terhadap return saham, sedangkan (Alhafizh, 2023) menemukan tidak terdapat pengaruh positif EPS terhadap return saham. (Torre et al., 2020) menemukan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan (Aditama, 2022) menemukan *environment* score memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, *social* score tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, *governance* score tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian (Li et al., 2023) yang berjudul *The ESG rating, spillover of ESG ratings, and stock return: Evidence from Chinese listed firms*. Pengembangan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan yakni menambahkan profitabilitas yang diukur menggunakan *Earning per Share* (EPS) serta *Return on Asset* (ROA), dikarenakan tujuan investor untuk berinventasi adalah mendapatkan keuntungan. Periode pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dimulai pada Januari 2015 hingga Mei 2022, yang rentan terjadinya fluktuatif data yang abnormal dikarenakan pengamatan dilakukan pada periode normal dan periode covid. sehingga dalam penelitian ini pengamatan data dilakukan pada periode 2021 – 2022.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Return Saham ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* terhadap Return Saham ?
3. Bagaimana pengaruh pengungkapan Environmental, Social, Government (ESG) terhadap Return Saham ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris :

1. Pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Earning Per Share (EPS)* terhadap return saham
2. Pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* terhadap terhadap return saham
3. Pengaruh Pengungkapan ESG (ESG Disclosure) terhadap return saham

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat membantu investor dan analis keuangan untuk memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi return saham suatu perusahaan.

2. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kinerja perusahaan yang diukur melalui EPS dan ROA, serta pengungkapan ESG. Hal ini dapat membantu investor dan analis keuangan dalam membuat keputusan investasi.
3. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan pentingnya pengungkapan ESG bagi perusahaan.
4. Penelitian dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan tingkat transparansi dan pelaporan terkait dengan kinerja keuangan dan keberlanjutan mereka.
5. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, serta memberikan wawasan baru tentang pengaruh pengungkapan ESG pada return saham.

BAB II

LANDASAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Teori yang Mendasari

Teori Signalling

Teori ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik (Aini, 2007). Teori sinyal juga menjelaskan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan hal penting yang menyajikan keterangan dan gambaran masa lalu, masa kini maupun masa datang mengenai perusahaan dan pasar modal bagi investor dan pelaku bisnis. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu diperlukan investor dan pasar modal digunakan sebagai alat untuk menganalisis keputusan berinvestasi. Informasi yang diumumkan dan dipublikasikan akan memberikan sinyal bagi investor. Jika pengumuman bersifat positif maka diharapkan pasar akan memberikan reaksi positif saat pengumuman diterima oleh pasar. Informasi yang diterima oleh pasar akan dianalisis dan diinterpretasikan sebelum memberikan sinyal positif dan negatif (Siskayanti, 2022).

Penggunaan teori signal pada bidang ilmu akuntansi dapat digambarkan sebagai seorang manajer yang mempublikasikan laporan keuangannya untuk memberikan informasi kepada pasar. Kemudian, para investor atau calon investor akan mengembalikan sinyal dari informasi laporan keuangan tersebut menjadi berita baik maupun berita buruk. Apabila investor mengindikasikan berita baik, maka stock price perusahaan akan menjadi tinggi, sebaliknya apabila investor mengindikasikan berita buruk, maka stock price perusahaan akan menurun.

Dengan sinyal dari manajer, akan membantu investor untuk membeli, menahan, atau menjual sahamnya di perusahaan tersebut (Harlan & Wijaya, 2022).

Teori *Stakeholder*

Teori stakeholder menjelaskan bahwa stakeholder atau dikenal sebagai pemangku kepentingan adalah sekelompok orang atau individu yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Mulpiani, 2019). Untuk mengevaluasi komitmen keberlanjutan perusahaan, stakeholder biasanya menggunakan pengukuran ekonomi, lingkungan, dan kinerja sosial yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan (Melinda & Wardhani, 2020). Pengungkapan lingkungan, sosial, dan pemerintahan (ESG) adalah konsep baru yang dapat diterapkan di berbagai lini. Selain itu, para pemangku kepentingan dapat menggunakannya untuk menilai peran perusahaan dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan keinginan para pemangku kepentingan.

2.2. Telaah Penelitian Terdahulu

(Almira & Wiagustini, 2020)meneliti “*Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham*”. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh pada ROA, ROE, dan EPS terhadap Return saham pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Return saham.

(Dwi Raharjo & Priantinah, 2020)meneliti “*Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Size terhadap*

Return Saham". Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh EPS, ROE, ROA, dan Size terhadap Return Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 sebanyak 151 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham, Size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham.

(Nurdin & Abdani, 2020) meneliti "***Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Size terhadap Return Saham***". Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh pada perusahaan yang melakukan stock split di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melibatkan 41 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksi menggunakan indikator EPS dan ROI memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sementara itu, stock split juga ditemukan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

(Pangestu & Wijayanto, 2020)meneliti "***Return on Assets (ROA) Return on Equity (ROE), Earning Per Share, Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity (DER) Terhadap Return Saham***". Penelitian ini menguji dan menganalisis pada ROA, ROE, EPS, PER, DER terhadap return saham di 13 perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sub sektor logam periode 2013-2017. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, EPS, PER, DER berpengaruh terhadap return

saham. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap return saham.

(Torre et al., 2020)meneliti ***“Does The ESG Index Affect Stock Return? Evidence from the Eurostoxx50”***. Penelitian ini ingin membuktikan bahwa perusahaan yang dinilai tinggi dalam hal skor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) melaporkan kelebihan pengembalian yang lebih tinggi dan volatilitas yang lebih rendah, ini didukung oleh asumsi bahwa faktor-faktor ESG dianggap, oleh agen pasar, sebagai proksi yang baik untuk kesehatan keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan metodologi dua langkah untuk menganalisis kinerja perusahaan yang termasuk dalam indeks Eurostoxx50 selama periode 2010-2018 sesuai dengan skor ESG perusahaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk 7 perusahaan dari 46 yang termasuk dalam sampel peneliti, ada korelasi yang signifikan antara variasi faktor "ESG Overall" dan return saham.

(Fithratul Qodary & Tambun, 2021)meneliti ***“Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ration Terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderating”***. Penelitian ini menguji dan menganalisis pada environmental, social & governance (ESG) dan retention ratio terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ESG dan retention ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan nilai perusahaan memoderasi pengaruh ESG terhadap return saham dan retention ratio terhadap return saham.

(Rahmatika & Feranita, 2021) meneliti ***“Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Stock Return : Peran Mediasi dari ROA”***. Penelitian ini menguji hubungan pada Inflasi dan Suku Bunga sebagai variabel independen terhadap stock return sebagai variabel dependen dan seberapa besar peran ROA sebagai mediator antara variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah 188 laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018. Terdapat dua jalur yang berpengaruh signifikan yaitu suku bunga terhadap ROA dan suku bunga terhadap stock return. Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa terdapat satu jalur yang berpengaruh signifikan yaitu suku bunga terhadap stock return melalui ROA.

(Aditama, 2022)meneliti ***“Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Score Terhadap Return Saham yang Terdaftar di IDX30”***. Penelitian ini menguji dan menganalisis pada environmental, social, governance (ESG) score terhadap return saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX30 dari tahun 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan hanya environmental score yang memiliki pengaruh terhadap return saham perusahaan. Dalam analisis lebih lanjut social score dan governance score tidak memiliki pengaruh terhadap return saham perusahaan. Environment score memiliki pengaruh negatif terhadap return saham.

(Herlina et al., 2022)meneliti ***“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Indeks IDX30 Periode 2017 – 2021”***. Penelitian ini menguji dan menganalisis pada Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Price to Earning Ratio (PER),

dan Return On Equity (ROE) terhadap return saham perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX30 periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial antara CR, DER, EPS dengan return saham; terdapat pengaruh parsial positif antara NPM dan PER dengan return saham; terdapat pengaruh parsial negatif antara ROE dengan return saham; dan terdapat pengaruh simultan antara CR, DER, EPS, NPM, PER, dan ROE dengan return saham, dengan pengaruh sebesar 13,6%.

(Hutama & Budhidharma, 2022) meneliti *“Analisis Pengaruh Environmental and Sustainable Policies Terhadap Abnormal Return dan Volatilitas Return Saham Selama Pandemi Covid-19”*. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan terhadap abnormal return dan volatilitas return saham pada 25 perusahaan yang terdapat di Index ESG Leaders selama 3 kuartal, dimulai dari kuartal 4 2020 sampai kuartal 2 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan, sosial, dan tata kelola tidak memiliki pengaruh terhadap abnormal return dan volatilitas return.

(Alhafizh, 2023) meneliti *“Effect of Financial Market Variables on Stock Return on Index LQ45”*. Penelitian ini menguji dan menganalisis pada dividend yield, EPS, PER, market capitalization, and trading volume terhadap return saham dengan mengumpulkan data dari 16 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 selama periode 7 tahun (2015-2021). Hasil penelitian didapati adanya pengaruh positif antara NPM & PER dengan return saham, pengaruh negatif antara ROE dengan return saham, dan tidak adanya pengaruh antara CR, DER, EPS dengan return saham. Melalui uji F didapati adanya pengaruh antara seluruh rasio keuangan

dalam penelitian ini terhadap terhadap return saham, dengan pengaruh sebesar 13,6%.

(Aziz & Chariri, 2023) meneliti *“The Effect of Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure and Environmental Performance on Stock Return”*. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dan kinerja lingkungan terhadap return saham. Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2017 – 2021 dengan 75 sampel perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham, dan pengungkapan lingkungan sosial, dan tata kelola (ESG) tidak memiliki pengaruh negative yang signifikan.

(Jesika et al., 2023)meneliti *“Effect of Environmental Accounting Disclosure, Firm Size, and Growth Opportunity on Stock Return: Empirical Evidence on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange”*. Penelitian ini menguji dan menganalisis Environmental Accounting Disclosure, Firm Size, dan Growth Opportunity dalam Stock Return. Penelitian ini menggunakan data panel dengan 126 sampel observasi dari perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak Environmental Accounting Disclosure yang dilakukan oleh perusahaan dan Growth Opportunity yang tinggi dapat meningkatkan harga saham dan berdampak positif pada return saham. Sebaliknya, Firm Size bukanlah indikator penting yang diperhatikan investor.

(Krisna & Elizabeth, 2023)meneliti “*Analisis Pengaruh Eaning Per Share Dan Return On Assets Terhadap Return Saham*”. Penelitian ini menguji dan menganalisis earning per share (EPS) dan return on investment (ROA) terhadap return saham perusahaan batubara di pasar saham Indonesia. Penelitian menggunakan populasi sebanyak 26 perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 hingga 2021. Hasil penelitian menunjukkan EPS secara parsial berpengaruh terhadap return saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh terhadap return saham. EPS dan ROA secara simultan mempengaruhi return pemegang saham untuk perusahaan batubara.

(Li et al., 2023) meneliti *The ESG rating, spillover of ESG ratings, and stock return: Evidence from Chinese listed firms*. Penelitian ini menguji dampak rating ESG perusahaan pada lokasi yang sama terhadap kinerja saham. Data dalam penelitian ini berasal dari Bursa Saham Tiongkok tahun 2015-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pada lokasi yang sama mengalami tekanan yang berasal dari peringkat ESG perusahaan lain, dan peringkat ESG berpengaruh negatif terhadap return saham. Penelitian ini juga menemukan rating ESG lebih berpengaruh terhadap return saham non manufaktur dan perusahaan yang tidak berlokasi di kota provinsi.

(Muhammad Ghafar et al., 2023)meneliti “*Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Beta Saham, Cash Conversion Cycle (CCC) Terhadap Return Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022*”. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA), Beta

Saham, dan Cash Conversion Cycle (CCC) terhadap Return Saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 berjumlah 20 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap return saham. Beta saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap return saham. Cash Conversion Cycle (CCC) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap return saham.

(Oktavina et al., 2023) meneliti ***“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman”***. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Return Saham serta pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan sebanyak 72 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan CR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, CR, DER dan ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return Saham, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, ROA tidak

mampu memediasi hubungan CR dan DER terhadap Return Saham dan ROA
mampu memediasi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham.

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan Earning Per Share terhadap Return Saham

Earning Per Share (EPS) mengukur seberapa banyak laba perusahaan yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar. Jika EPS semakin besar maka pandangan investor tentang keberhasilan perusahaan dimasa akan datang juga semakin besar sehingga investor lebih berani membeli saham dengan harga lebih tinggi sehingga return saham yang diterima akan semakin besar (Ayu et al., 2018). Investor biasanya mencari perusahaan dengan EPS yang tinggi karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan return yang baik pada investasi mereka. Oleh karena itu, jika EPS suatu perusahaan meningkat, ini dapat menarik lebih banyak investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan memberikan return yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Almira & Wiagustini, 2020; Dwi Raharjo & Priantinah, 2020; Pangestu & Wijayanto, 2020; Ruhani & Mat Junoh, 2023) menemukan EPS berpengaruh positif terhadap return saham. Dalam hubungan dengan teori sinyal, EPS yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi investor tentang kinerja perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan permintaan saham. Jika EPS suatu perusahaan tinggi, ini dapat dianggap sebagai sinyal positif tentang kesehatan keuangan perusahaan. EPS yang tinggi oleh perusahaan dapat menarik investor baru dan menunjukkan potensi return yang baik bagi pemegang saham. *H1: Profitabilitas yang diukur menggunakan Earning per share berpengaruh positif terhadap return saham.*

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham

Menurut Kariyoto (Kariyoto, 2017) return on asset sering disebut sebagai economic profitability yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Adnyana, 2020). Dengan meningkatnya Return On Asset (ROA) maka kinerja perusahaan yang ditinjau dari profitabilitas semakin baik. Nilai Return on Asset yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya, yang dampaknya akan menyebabkan peningkatan return saham yang dinikmati oleh pemegang saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Almira & Wiagustini, 2020; Pangestu & Wijayanto, 2020; Rahmatika & Feranita, 2021). Dalam hubungannya dengan teori, teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan mengirimkan informasi kepada pasar melalui kebijakan mereka. Teori sinyal (signaling theory) menyatakan bahwa informasi seperti ROA dapat menjadi sinyal bagi para investor. Jika ROA suatu perusahaan tinggi, ini dapat dianggap sebagai indikasi yang baik untuk efisiensi operasional perusahaan. ROA yang tinggi dapat menarik investor baru dan menunjukkan potensi return yang baik bagi pemegang saham. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini mengajukan hipotesis

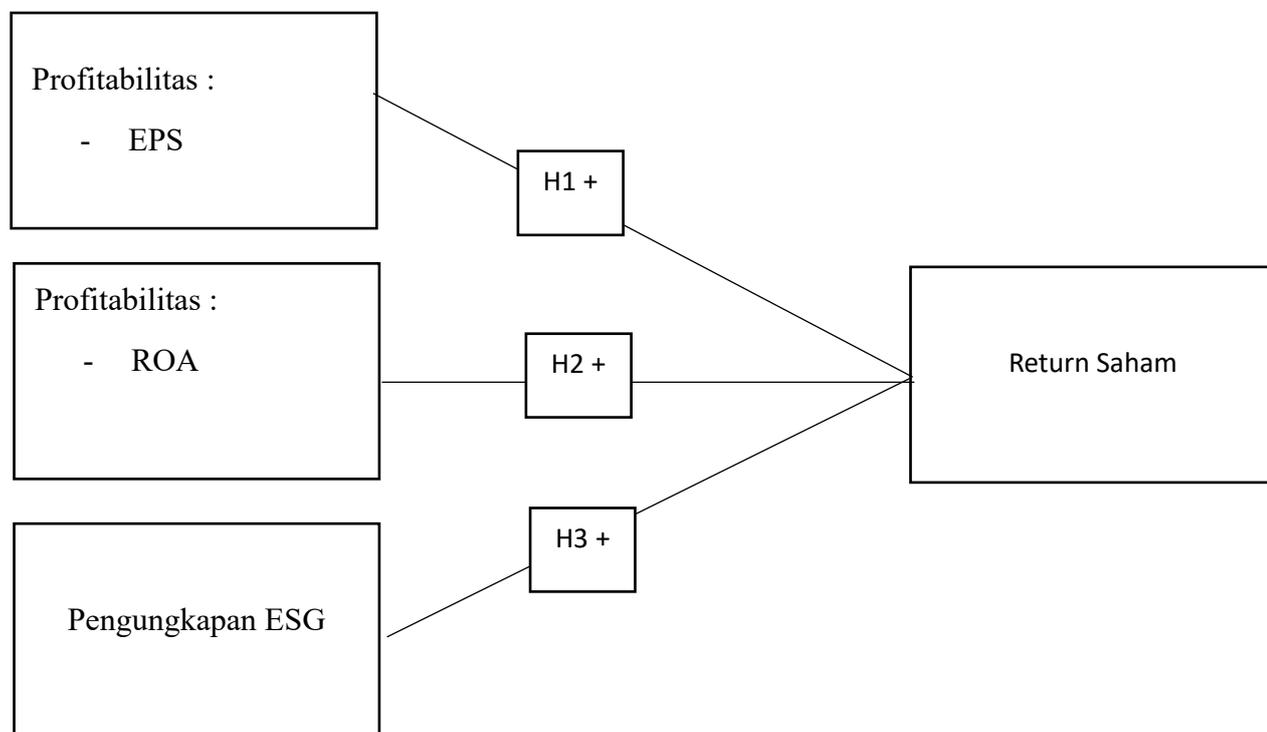
sebagai berikut: H2: Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset berpengaruh positif terhadap return saham.

2.3.4 Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governace (ESG) terhadap Return Saham

ESG disclosure adalah praktik perusahaan melaporkan kinerjanya dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, termasuk hal-hal seperti pengurangan emisi karbon, kesejahteraan karyawan, dan transparansi dalam tata kelola perusahaan. Investor melihat perusahaan yang berkinerja baik dalam hal ESG sebagai investasi yang lebih berkelanjutan dan kurang berisiko. Oleh karena itu, jika perusahaan mengungkapkan kinerja ESG yang baik, ini dapat menarik lebih banyak investor yang berorientasi ESG, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan memberikan pengembalian yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Torre et al., 2020; Jesika et al., 2023) yang mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap return saham. Sejalan dengan stakeholder theory, Pengungkapan ESG dapat dianggap sebagai upaya perusahaan untuk mempertimbangkan kepentingan stakeholder di luar pemegang saham, tetapi juga stakeholder yang lebih luas, seperti lingkungan dan masyarakat. Jika bisnis mengungkapkan pencapaian ESG yang positif, ini menunjukkan bahwa bisnis tersebut beroperasi dengan cara yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, yang dapat menarik investor yang berorientasi pada ESG. Pengungkapan ESG yang efektif oleh perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan permintaan pasar untuk sahamnya, yang pada

gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan memberikan return yang lebih besar bagi pemegang saham. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut *H3: Pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap return saham.*

2.4. Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian ini ialah perusahaan *go public* yang tercatat di BEI dengan periode pengamatan dari tahun 2021 hingga tahun 2022. *Purposive sampling* dipilih sebagai teknik pemilihan sampel yang didasarkan atas kriteria tertentu, yakni dengan memperhatikan kriteria berikut.

1. Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan untuk tahun 2021 dan 2022
2. Perusahaan memiliki data pengungkapan ESG yang dipublikasikan oleh Bloomberg
3. Perusahaan memiliki data harga saham yang dipublikasikan oleh website *yahoo finance*.
4. Perusahaan memiliki data EPS dengan satuan rupiah.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan bentuk data sekunder. dengan rincian :

1. Data skor pengungkapan ESG diambil dari Bloomberg

2. Data EPS dan ROA diambil dari Laporan Tahunan perusahaan 2021 - 2022
3. Data return saham didapatkan dari website Yahoo Finance

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel penelitian

3.3.1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini ialah Pengungkapan Informasi ESG (Environmental, Social, Governance) dan profitabilitas

3.3.3.1. Pengungkapan Informasi ESG

Pengungkapan ESG adalah penyampaian informasi ESG. Pengungkapan ESG diukur dengan menggunakan skor Bloomberg dari 0 hingga 100 persen, Semakin tinggi tingkat skor, semakin baik kualitas dan kuantitas pengungkapan ESG (Triyani et al., 2020). Bloomberg mengukur skor ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) dengan menyediakan dataset ESG yang mencakup hampir 93% dari kapitalisasi pasar ekuitas global. Skor ESG ini memberikan representasi kuantitatif terhadap kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Bloomberg menggunakan berbagai sumber informasi, termasuk laporan CSR, laporan tahunan, situs web perusahaan, dan survei, untuk menyusun skor ESG. Terdapat 120 poin berbeda untuk indikator ESG Bloomberg yaitu 60 poin untuk

pengungkapan lingkungan, 26 poin untuk indikator sosia, dan 32 poin untuk indikator tata kelola (Triyani et al., 2020).

3.3.3.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan didalam mencari keuntungan atau laba. Profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2010). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Earning per Share dan Return on Assets.

1. EPS (Earning Per Share)

Earning Per Share (EPS) didefinisikan sebagai keuntungan bersih dari setiap lembar saham yang dapat dicapai perusahaan ketika beroperasi. EPS didapat dari laba yang ada untuk pemegang saham biasa yang beredar. Earning Per Share adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kesuksesan manajemen untuk memberikan keuntungan kepada investor atau pemegang saham (Karlina, B., & Sanoyo, 2021).

$$Earning Per Share = \frac{Laba Bersih}{Saham biasa yang beredar}$$

2. Return on Asset (ROA)

ROA menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari penggunaan aktiva untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA akan memberikan sinyal positif kepada investor karena perusahaan mampu menciptakan profit berdasarkan tingkat aset tertentu (Oktavina et al., 2023).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.3.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen dalam Penelitian ini ialah Return Saham. Return saham merupakan keuntungan yang dinikmati oleh investor atas tindakan investasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan periode bulan April sesudah tahun buku, dengan pengambilan return saham rata – rata perhari.

$$\text{Stock Return (Ri)} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Ri = Return Saham

P_t = Harga Saham Perusahaan pada periode t

P_{t-1} = Harga Saham Perusahaan pada periode t-1

3.4. Formulasi Hipotesis

Hipotesis 1

$H_{a1} > 0$ Profitabilitas yang diukur dengan EPS berpengaruh positif terhadap return saham

$H_{01} \leq 0$ Profitabilitas yang diukur dengan EPS tidak berpengaruh positif terhadap return saham

Hipotesis 2

$H_{a2} > 0$ Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset berpengaruh positif terhadap return saham

$H_{02} \leq 0$ Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset tidak berpengaruh positif terhadap return saham

Hipotesis 3

$H_{a3} > 0$ Pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap return saham

$H_{03} \leq 0$ Pengungkapan ESG tidak berpengaruh positif terhadap return saham

3.5. Metode Pengujian Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis menggunakan alat analisis yang terdiri dari :

- a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik diperlukan pada analisis regresi linier berganda untuk menguji kualitas data, dimana untuk menentukan apakah data yang diperoleh layak atau tidak layak untuk digunakan. Berikut adalah uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1) Uji normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk menguji normalitas yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistic (uji Skewness dan uji statistic non parametik Kolmogorov-Smirnov) (Ghozali, 2018).

2) Uji heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya kediaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas. Data cross section mengandung heteroskedastisitas karena terdapat data yang mewakili sebagai ukuran.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menganalisis korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$. Regresi yang terbebas dari masalah autokorelasi merupakan model regresi yang baik dan tidak bias. Autokorelasi dianalisis uji *Run*. Penelitian ini dikatakan bebas masalah autokorelasi apabila nilai signifikansi uji *Run* di atas (Sulistyo, 2010)

4) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Periksa apakah ada masalah multikolinearitas antar variabel independen karena jika ada masalah maka akan mengganggu hasil analisis regresi. Masalah multikolinearitas merupakan kejadian dimana sebuah variabel berkorelasi kuat dengan variabel lainnya di dalam model, kekuatan prediksinya tidak handal dan tidak stabil.

b. Analisis Regresi

Analisis Regresi linier (*Linear Regression analysis*) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent Variables*) terhadap satu variabel respons (*dependent variable*). Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dimana analisis regresi dengan dua atau lebih *Independent variable* (Basuki & Prawoto, 2016). Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui

pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas yang diukur dengan EPS dan ROA serta Pengungkapan ESG terhadap variabel dependen yaitu Return Saham, dengan formulasi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1a} + \beta_1 X_{1b} + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Return Saham

α = konstanta

X_{1a} = Profitabilitas (EPS)

X_{1b} = Profitabilitas (ROA)

X_2 = Pengungkapan ESG

β_1, β_2 = Nilai koefisien regresi

ε = Residual/nilai eror

c. Uji hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini mengacu pada nilai signifikansi dan nilai absolut t hitung. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) dalam menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2018). Hipotesis diterima apabila nilai tingkat signifikansi dibawah 0,05 serta arah koefisien regresinya positif.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menguji serta menganalisis pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan EPS dan ROA serta Pengungkapan ESG terhadap Return Saham dengan menggunakan data laporan tahunan yang berasal dari website resmi masing – masing perusahaan periode 2021 – 2022. Laporan tahunan digunakan untuk memperoleh data ROA dan EPS sebagai alat ukur profitabilitas. data skor pengungkapan ESG berasal dari portal Bloomberg, serta harga saham harian pada periode bulan April diambil dari website *yahoo finance*. Metode *purposive sampling* dipilih dalam penelitian ini dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan mempublikasi skor pengungkapan ESG Bloomberg pada tahun 2021 – 2022	73
2.	Perusahaan yang memiliki data tidak sesuai dengan kriteria yang diklasifikasikan sebagai berikut	
	a. Perusahaan yang harga sahamnya tidak terdaftar di website <i>yahoo finance</i>	2
	b. Perusahaan yang memiliki data EPS yang tidak dalam satuan rupiah	8
	<i>Jumlah perusahaan sampel</i>	63
	Sampel yang digunakan (jumlah sampel x 2 tahun penelitian)	126

Sumber: Data diolah 2024

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), varian, maksimum, minimum, sum, average, range, kurtosis dan skewness. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan nilai minimum, nilai maksimum, rata – rata, dan deviasi standar untuk variabel independent Profitabilitas yang diukur menggunakan EPS (X1a) dan ROA (X1b) serta skor pengungkapan ESG (X2), juga untuk variabel dependen yakni return saham (Y). Hasil dari analisis statistik deskriptif penelitian ini disajikan secara terperinci sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Tabel Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	Frekuensi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata – rata	Standar Deviasi
EPS	126	-562,00	5679,00	288,7350	659,93212
ROA	126	-7,30	45,00	6,3835	7,63466
Pengungkapan ESG	126	15,70	88,02	50,9270	19,66930
Return Saham	126	-,0161	.0348	,001424	,0059392

Sumber: Data diolah 2024

Hasil uji statistic deskriptif pada variabel Profitabilitas (EPS) (X1a), dari data dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum -562,00 yang diperoleh dari PT Maskapai Resuransi Indonesia Tbk, sedangkan nilai maksimum 5679,00 yang diperoleh dari PT Unites Tractors Tbk, nilai rata – rata Profitabilitas (EPS) periode 2021 – 2022 dari 126 perusahaan sebesar 288,7350, dan standar deviasi data Profitabilitas (EPS) adalah 659,93212.

Hasil uji statistic deskriptif pada variabel Profitabilitas (ROA) (X1b), dari data dapat di dekskripsikan bahwa nilai minimum -7,30 yang diperoleh dari PT Maskapai Resuransi Indonesia Tbk, sedangkan nilai maksimum 45,00 yang diperoleh dari PT Indo Tambangraya Megah Tbk, nilai rata – rata Profitabilitas (ROA) periode 2021 – 2022 dari 126 perusahaan sebesar 6,3835 dan standar deviasi data Profitabilitas (ROA) adalah 7,63466.

Hasil uji statistic deskriptif pada variabel Pengungkapan ESG (X2), dari data di deskripsikan bahwa nilai minimum 15,70 yang diperoleh dari PT Akasha Wira Internasional Tbk, sedangkan nilai maksimum 88,02 yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, nilai rata – rata Pengungkapan ESG periode 2021 – 2022 dari 126 perusahaan sebesar 50,9270 dan standar deviasi data Pengungkapan ESG adalah 19,66930.

Hasil uji statistic deskriptif pada variabel Return Saham (Y), dari data di deskripsikan bahwa nilai minimum -0,0161 yang diperoleh

dari PT Mahaka Media Tbk, sedangkan nilai maksimum 0.0348 yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, nilai rata – rata Return Saham periode 2021 – 2022 dari 126 perusahaan sebesar 0,001424 dan standar deviasi data Pengungkapan ESG adalah 0,0059392

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Uji asumsi klasik diperlukan pada analisis regresi linier berganda untuk menguji kualitas data, dimana untuk menentukan apakah data yang diperoleh layak atau tidak layak untuk digunakan.

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk menguji normalitas yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistic (uji Skewness dan uji statistic non parametik Kolmogorov-Smirnov) (Ghozali, 2018). Uji statistik yang dapat menguji normalitas residual adalah dengan melakukan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan metode Monte Carlo. Menurut (Ghozali, 2013), hipotesis uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan metode Monte Carlo adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian

berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Sebelum Outlier Dihilangkan

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00587452
Most Extreme Differences	Absolute	0.191950
	Positive	0.192
Test Statistic	Negative	-0.192
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0.192
		0.000 ^c

Sumber: Data diolah 2024

Pada table 4-3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2 tailed) adalah 0,000 yang mengindikasikan bahwa data penelitian ini memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05. Artinya, nilai residual dalam penelitian ini belum mengikuti distribusi normal. Untuk mengatasi ketidaknormalan data tersebut, maka penelti menghilangkan data outlier (data yang melenceng jauh dari standar deviasi normal). Data yang dihilangkan sebanyak 7 data outlier yang diuji melalui metode casewise diagnostic pada standar deviasi 3 dan 2,5. Sehingga total data yang digunakan menjadi 119. Setelah dilakukan metode casewise diagnostic, maka hasil ujinya ialah :

Tabel 4. 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Setelah Outlier Dihilangkan

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00354325
Most Extreme Differences	Absolute	0.088
	Positive	0.088
	Negative	-0.030
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.088
		0.026 ^c

Sumber: Data diolah 2024

Pada tabel memperlihatkan nilai Asyp. Sig. (2 tailed) adalah 0,026. Hasil uji mengindikasikan bahwa data penelitian ini memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Artinya, nilai residual dalam penelitian ini sudah mengikuti distribusi normal.

4.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk memperlihatkan keberadaan korelasi antar variabel bebasnya. Deteksinya menggunakan nilai VIF dan *Tolerance*. Kriteria ujinya, data bebas multikolinearitas bila *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2018)

Hasil pengujiannya adalah:

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity	Statistics
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS (X1)	0,956	1,046
	ROA (X2)	0,938	1,066
	Pengungkapan	0,968	1,034
	ESG (X3)		

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil uji, ditemukan bahwa setiap variabel memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Artinya, jika tidak terjadi multikolinearitas pada data regresi.

4.3.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya kediaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas.

Dari Hasil uji heterokedastisitas, ditunjukkan bahwa nilai uji *Spearman-Rho* lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas

Uji SpearmanRho	
Variabel	Sign. (2-tailed)
Profitabilitas (EPS)	0.716
Profitabilitas (ROA)	0,589
Pengungkapan ESG	0,705

Sumber: Data diolah 2024

4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menganalisis korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode t-1. Regresi yang terbebas dari masalah autokorelasi merupakan model regresi yang baik dan tidak bias. Autokorelasi dianalisis uji *Run* (Sulistyo, 2010). Hasil Pengujiannya ialah :

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value	-0,00002
Cases < Test Value	59
Cases \geq Test Value	60
Total Cases	119
Number of Runs	61
Z	0,93

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,926
-------------------------------	-------

Sumber: Data diolah 2024

Tabel menunjukkan nilai signifikansi *Run* yaitu 0,926 yakni diatas 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu Profitabilitas (EPS), Profitabilitas (ROA), Pengungkapan ESG terhadap variabel dependen yaitu Return Saham.

Tabel 4. 8 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (β)	T	Sig,
(Constant)	-0,001	-1,360	0,176
Profitabilitas (EPS)	0,000001	2,660	0,009
Profitabilitas (ROA)	0,000023	0,511	0,610
Pengungkapan ESG	0,000026	1,542	0,126
R = 0,306a R Square = 0,093		F Hitung = 3,946 Sig. F = 0,010	
<i>Adj R Square = 0,070</i>			

Sumber: Data diolah 2024

Jika dilihat dari tabel maka hasil dari analisis regresi linier berganda dapat memperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y = -0,001 + 0,000001X_{1a} + 0,0000023X_{1b} + 0,000026X_2 + \varepsilon$$

Model regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta = -0,001

Apabila Variabel Profitabilitas (EPS), Profitabilitas (ROA), Pengungkapan ESG bernilai 0, maka Return Saham sebesar -0,001

2. $X_{1a} = 0,000001$

Artinya apabila nilai Profitabilitas (EPS) bertambah 1, maka akan mengakibatkan bertambahnya nilai Return Saham sebesar 0,000001 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

3. $X_{1b} = 0,000023$

Artinya apabila nilai Profitabilitas (ROA) bertambah 1, maka akan mengakibatkan bertambahnya nilai Return Saham sebesar 0,000023 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

4. $X_2 = 0,000026$

Artinya apabila nilai Pengungkapan ESG bertambah 1, maka akan mengakibatkan bertambahnya nilai Return Saham sebesar 0,000026 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

4.5 Uji Model

4.5.1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independent (bebas terhadap variabel (terikat). Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* tersebut sebesar 0,070 atau 7 %, yang artinya variabel dependen atau return saham sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel independent penelitian ini, sedangkan sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.5.2. Uji F-Test

Uji F atau uji model dilakukan agar model regresi layak digunakan atau tidak. Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka model regresi layak digunakan. Dari tabel hasil analisis regresi berganda diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung untuk pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan EPS (X1a) dan ROA (X1b) serta Pengungkapan ESG (X2) terhadap Return Saham (Y) adalah 3,946. Hal itu menunjukkan bahwa nilai F hitung (3,946) $>$ F tabel (3,0724) sehingga model pada penelitian ini layak digunakan.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1. Uji Statistik T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) dalam menjelaskan varians

variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel 4. 9 Uji T

Model	Koefisien Regresi (β)	Sig.	Keterangan
1	-0,001	0,176	
Profitabilitas (EPS)	0,000001	0,009	H1 Terbukti
Profitabilitas (ROA)	0,000023	0,610	H2 Tidak Terbukti
Pengungkapan ESG	0,000026	0,126	H3 Tidak Terbukti

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel, hasil uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan Earning Per Share (X1a) terhadap Return Saham (Y)

Hipotesis 1 pada penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan EPS berpengaruh positif terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi Profitabilitas yang diukur dengan EPS sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,000001 menunjukkan pengaruh positif. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**, yang artinya Profitabilitas yang Diukur dengan EPS berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

2. Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan Return on Asset (X1b) terhadap Return Saham (Y)

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi Profitabilitas yang diukur dengan ROA sebesar 0,610 lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,000023 menunjukkan pengaruh positif. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa **H2 ditolak**, yang artinya Profitabilitas yang Diukur dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

3. Pengaruh Pengungkapan ESG (X2) terhadap Return Saham (Y)

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa Pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi Pengungkapan ESG sebesar 0,126 lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,000026 menunjukkan pengaruh positif. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak**, yang artinya Pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

4.7 Pembahasan

4.7.1. Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan Earning Per Share (X1a) terhadap Return Saham (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas yang diukur dengan EPS berpengaruh signifikan positif terhadap Return Saham yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien

regresi sebesar 0,000001. Investor menggunakan EPS sebagai indikator dalam menemukan sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan laba saham yang dibagikan sehingga hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu membagi hasil yang menjanjikan kepada investor. EPS yang tinggi mencerminkan bahwa dividen dan capital gain yang diperoleh juga tinggi sehingga menarik perhatian investor terhadap saham tersebut sehingga harga saham melonjak naik. Ketika membeli saham dengan harga yang naik serta dengan EPS yang tinggi, maka return saham yang diperoleh investor juga akan meningkat. Jika EPS meningkat harga saham juga akan meningkat dan selanjutnya akan meningkatkan *return* dan kemakmuran pemegang saham (Hermi & Kurniawan, 2011). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang juga menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap Return Saham yakni penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Raharjo & Priantinah, 2020; Nurdin & Abdani, 2020)

4.7.2. Pengaruh Profitabilitas yang Diukur dengan Return on Asset (X1a) terhadap Return Saham (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,610 lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,000023. Profitabilitas yang digambarkan oleh Return on Asset (ROA) yang dipublikasikan dalam laporan keuangan kurang dapat memberikan informasi secara jelas, karena investor lebih cenderung menggunakan informasi yang berkaitan langsung dengan harga saham seperti EPS misalnya. Meskipun

ROA penting, EPS lebih fokus pada laba yang diterima langsung oleh pemegang saham, sementara ROA lebih berfokus pada efisiensi aset secara keseluruhan. Pasar tidak merespon ROA sebagai informasi yang dapat mengubah keyakinan mereka, sehingga tidak mempengaruhi return saham. Penelitian ini sejalan dengan (Krisna & Elizabeth, 2023; Muhammad Ghafar et al., 2023) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap return saham .

4.7.3. Pengaruh Pengungkapan ESG (X2) terhadap Return Saham

(Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan Pengungkapan ESG terhadap Return Saham yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,126 lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,000026. Hal tersebut menggambarkan bahwa Pengungkapan ESG tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan return saham. Menurut (Safriani & Utomo, 2020) bahwa tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan kekayaan investor sehingga tujuan di luar non financial akan membuat perusahaan menjadi kurang efektif. Informasi non keuangan seperti ESG dianggap sebagai pemenuhan tuntutan para stakeholder yang dibebankan kepada perusahaan sehingga hal tersebut akan menyebabkan adanya konflik agensi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan investor akan lebih merespon positif apabila terdapat informasi yang mampu meningkatkan nilai kekayaan investor dan tidak akan merespons baik pada

informasi non keuangan seperti informasi yang terdapat dalam ESG. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Aziz & Chariri, 2023; Muhammad Ghafar et al., 2023) yang menyatakan bahwa Pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap return saham.

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah ada pengaruh antara Profitabilitas (EPS), Profitabilitas (ROA), dan Pengungkapan ESG terhadap Return Saham. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur dengan EPS berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
2. Profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
3. Pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Tidak semua perusahaan mempublikasikan skor Pengungkapan ESG di Bloomberg secara konsisten di tahun penelitian 2021 – 2022 sehingga jumlah sampel terbatas.
2. *Adjusted R Square* hanya sebesar 7% sehingga masih terdapat variabel independent lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen

5.3 Saran

1. Dapat menambah tahun penelitian sehingga jumlah sampel lebih banyak atau mengganti aspek sumber ESG selain dari Bloomberg, seperti IDX Leaders.
2. Agar menambah variabel lain untuk penelitian selanjutnya yang mungkin dapat mempengaruhi return saham seperti, Debt to Ratio, Price to Earning, dan lain sebagainya

5.4 Implikasi Penelitian

Investor kedepannya akan lebih mengedepankan aspek finansial daripada non finansial. Hal ini dapat terjadi karena investor lebih mempercayai faktor yang beririsan langsung dengan saham maupun harga saham (dalam penelitian ini EPS). Adapun aspek non finansial dapat dipertimbangkan jika perusahaan termasuk dalam bidang yang mengedepankan lingkungan didalamnya seperti sektor Energi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F. W. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Score Terhadap Return Saham yang Terdaftar Di Index IDX30. *CONTEMPORARY STUDIES IN ECONOMIC*, 1. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.4.05>
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Melati, Ed.; 9th ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Aini, N. (2007). Pengaruh Laba dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan terdaftar di BEI Periode 2007-2009). *Telaah Manajemen (TEMA)*.
- Al Faruq, N., Syukra, R., & Nuky, E. (2021, September 10). 144 Emiten Sudah Implementasikan ESG. *Investor.Id*.
- Alhafizh, A. (2023). Effect of Financial Market Variables on Stock Return on Index LQ45. *International Journal of Social Science and Human Research*, 06(05). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i5-85>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Ayu, I., Mayuni, I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. 7(8), 4063–4093. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>
- Aziz, F., & Chariri, A. (2023). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure and Environmental Performance on Stock Return. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (1st ed.). Rajawali Press.
- Dwi Putra, K., & Megawati Elizabeth, S. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Peringkat Obligasi Korporasi Yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2015 - 2019. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 1–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3494>
- Dwi Raharjo, W., & Priantinah, M. Si., Ak., CA., Dr. D. (2020). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Size terhadap Return Saham. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/download/16911/16327>

- Fithratul Qodary, H., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ratio Terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *JUREMI: JURNAL RISET EKONOMI*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.266>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi + CD (7th ed)*. (7th ed.). Universitas Diponegoro .
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Harlan, S., & Wijaya, H. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, & PBV terhadap Stock Price dan Stock Return. *Jurnal Ekonomi , Special*, 202–223. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v27i03.873>
- Herlina, Harmanto, S., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Indeks IDX30 Periode 2017 – 2021. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen* , 12(4).
- Hermi, & Kurniawan, A. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 - 2010. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik* , 6(2), 83–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jipak.v6i2.4484>
- Hutama, K., & Budhidharma, V. (2022). Analisis Pengaruh Environmental and Sustainable Policies Terhadap Abnormal Return dan Volatilitas Return Saham Selama Pandemi COVID-19. In *Jurnal Finansial dan Perbankan* (Vol. 1, Issue 2).
- Jamal Shaid, N. (2023, July 2). 70 Emiten Berbasis ESG Kuasai Kapitalisasi Pasar BEI. *Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2023/07/02/194301926/70-emiten-berbasis-esg-kuasai-kapitalisasi-pasar-bei?page=all>
- Jesika, M. K., Nasir, D., & Umbing, G. B. (2023). Effect of Environmental Accounting Disclosure, Firm Size, and Growth Opportunity on Stock Return: Empirical Evidence on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of the 6th International Conference of Economics, Business, and Entrepreneurship, ICEBE 2023, 13-14 September 2023, Bandar Lampung, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.13-9-2023.2341201>
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (1st ed.). Univeritas Brawijaya Press .
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Pertama* . Kencana.
- Krisna, A., & Elizabeth, M. S. (2023). Analisis Pengaruh Earning Per Share dan Return On Assets Terhadap Return Saham. *2nd MDP Student Conference (MSC) 2023* .

- Li, H., Guo, H., Hao, X., & Zhang, X. (2023). The ESG rating, spillover of ESG ratings, and stock return: Evidence from Chinese listed firms. *Pacific Basin Finance Journal*, 80. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.102091>
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect of Environmental, Social, Governance, AND Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. In *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 27, pp. 147–173). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Muhammad Ghafar, F., Bebasari, N., & Kurbandi Satpatmantlyo, I. (2023). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Beta Saham, Cash Conversion Cycle (CCC) Terhadap Return Saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 476–486.
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90.
- Nurdin, F., & Abdani, F. (2020). The effect of Profitability and Stock Split on Stock Return. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2), 52. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.27721>
- Oktavina, R., Aida Arifah Tara, N., & Kusuma Negara, I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*, 1(3).
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *JLAB (Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis)*, 9(1), 63–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jlab.2020.26220>
- Rahmatika, S., & Feranita, N. V. (2021). Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Stock Return : Peran Mediasi dari ROA. *Enonomos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2).
- Ruan, L., & Liu, H. (2021). Environmental, social, governance activities and firm performance: evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13020767>
- Ruhani, F., & Mat Junoh, M. Z. (2023). Are stock market returns affected by financial market variables? Evidence from Bursa Malaysia by panel generalized method of moments. *International Journal of Ethics and Systems*, 39(3), 576–593. <https://doi.org/10.1108/IJOES-11-2021-0201>

- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9, 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Siskayanti, D. (2022). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Laba, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* , 11(3).
- Sulistyo, J. (2010). *6 Hari Jago Spss 17*. Penerbit Cakrawala.
- Torre, M. La, Mango, F., Cafaro, A., & Leo, S. (2020). Does the ESG index affect stock return? Evidence from the Eurostoxx50. *Sustainability (Switzerland)*, 12(16). <https://doi.org/10.3390/SU12166387>
- Triyani, A., Setyahuni, S. W., & Kiryanto, K. (2020). The Effect Of Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure on Firm Performance: The Role of Ceo Tenure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 261. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i2.11820>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. 1 DATA SAMPEL PERUSAHAAN

Identifier	Company Name	EPS		ROA	
		2022	2021	2022	2021
AALI.JK	Astra Agro Lestari Tbk PT	897.08	1024.25	9.30	10
ABBA.JK	Mahaka Media Tbk PT	-5.59	-8.09	6	6.8
ACES.JK	Ace Hardware Indonesia Tbk PT	147.00	253.00	-6	-4
ADES.JK	Akasha Wira International Tbk PT	38.83	41.18	22	20
ADHI.JK	Adhi Karya (Persero) Tbk PT	619.00	451.00	0.4	0.22
ADMF.JK	Adira Dinamika Multi Finance Tbk PT	18.59	15.50	8.6	6.3
AKRA.JK	AKR Corporindo Tbk PT	1610.00	1210.00	8.8	4.7
AMAR.JK	Bank Amar Indonesia PT	121.77	56.32	-4.75	0.02
AMRT.JK	Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT	-12.00	0.45	9.83	7.3
ANTM.JK	Aneka Tambang Tbk PT	68.76	46.38	11.36	5.66
ASDM.JK	Asuransi Dayin Mitra Tbk PT	159.00	77.47	2.1	2.5
ASII.JK	Astra International Tbk PT	48.50	53.00	10	7
ASRI.JK	ALAM SUTERA REALTY Tbk PT	715.00	499.00	5	1
ASSA.JK	Adi Sarana Armada Tbk PT	55.27	7.41	0.05	2.65
BBCA.JK	Bank Central Asia Tbk PT	28.89	41.21	3.2	3.4
BBNI.JK	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT	330.00	255.00	2.5	1.4
BBRI.JK	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT	491.50	292.50	3.76	2.72
BBTN.JK	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT	338.00	238.00	1.02	0.81
BDMN.JK	Bank Danamon Indonesia Tbk PT	288.00	199.00	1.7	0.8
BJTM.JK	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT	337.88	160.79	1.95	2.05
BMRI.JK	Bank Mandiri (Persero) Tbk PT	102.75	101.43	3.3	2.53
BMTR.JK	Global Mediacom Tbk PT	441.26	300.53	5.74	3.99
BRPT.JK	Barito Pacific Tbk PT	72.00	84.90	0.35	3.2
BSDE.JK	Bumi Serpong Damai Tbk PT	0.00002	0.00117	4.09	2.5
BTPS.JK	Bank BTPN Syariah Tbk PT	116.34	64.49	11.43	10.72
BUMI.JK	Bumi Resources Tbk PT	231.00	190.00	12.4	5.29
CPIN.JK	Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	0.00	0.00	0.07	0.1
EXCL.JK	XL Axiata Tbk PT	179.00	221.00	1.4	1.8
GGRM.JK	Gudang Garam Tbk PT	105.00	121.00	3.1	6.2
GJTL.JK	Gajah Tunggal Tbk PT	1450.00	2910.00	-2.64	0.43
GOOD.JK	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk PT	-52.00	23.00	7.12	7.28
HMSP.JK	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	11.64	11.60	11.5	13.4
ICBP.JK	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	54.00	61.00	4.9	7.1
INCO.JK	Vale Indonesia Tbk PT	393.00	549.00	7.54	6.7
INDF.JK	Indofood Sukses Makmur Tbk PT	0.02	0.02	5.1	6.5
INKP.JK	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT	724.00	873.00	8.9	5.9

INTP.JK	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk PT	529.44	486.79	7.1	6.7
ITMG.JK	Indo Tambangraya Megah Tbk PT	1.07	0.43	45	29
JPFA.JK	Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	122.00	174.00	4.6	7.5
JSMR.JK	Jasa Marga (Persero) Tbk PT	378.47	222.56	3	1.6
KLBF.JK	Kalbe Farma Tbk PT	72.71	67.92	12.7	12.4
LINK.JK	Link Net Tbk PT	87.48	321.75	2.07	9.08
LPKR.JK	Lippo Karawaci Tbk PT	-38.00	-22.65	-5	-3
LPPF.JK	Matahari Department Store Tbk PT	582.00	351.00	24.1	15.6
MNCN.JK	Media Nusantara Citra Tbk PT	155.47	183.72	10.3	13.6
MREI.JK	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk PT	73.00	-562.00	0.9	-7.3
MTDL.JK	Metrodata Electronics Tbk PT	47.00	41.00	6.76	6.71
NISP.JK	Bank OCBC NISP Tbk PT	144.99	109.81	1.86	1.55
PNBS.JK	Bank Panin Dubai Syariah Tbk PT	6.45	-21.08	1.79	-6.72
PNLF.JK	Panin Financial Tbk PT	56.16	41.47	5.3	4
PTBA.JK	Bukit Asam Tbk PT	1090.00	702.00	27.71	21.89
PWON.JK	Pakuwon Jati Tbk PT	31.95	28.71	5.98	5.37
SCMA.JK	Surya Citra Media Tbk PT	13.39	21.32	6.2	13.5
SMGR.JK	Semen Indonesia (Persero) Tbk PT	397.00	344.00	2.85	2.64
SMRA.JK	Summarecon Agung Tbk PT	37.88	20.82	2.7	2.1
TBIG.JK	Tower Bersama Infrastructure Tbk PT	73.44	74.25	3.9	4.1
TIFA.JK	KDB Tifa Finance Tbk PT	16.20	14.81	4.84	2.61
TKIM.JK	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk PT	0.15	0.08	13.1	7.9
TLKM.JK	Telkom Indonesia (Persero) Tbk PT	209.49	251.13	10.1	12.2
TOWR.JK	Sarana Menara Nusantara Tbk PT	69.00	69.00	5.3	5.2
UNTR.JK	United Tractors Tbk PT	5679.00	2756.00	16.6	9.7
UNVR.JK	Unilever Indonesia Tbk PT	141.00	151.00	28.7	29.1
WTON.JK	Wijaya Karya Beton Tbk PT	18.69	9.51	1.81	0.93

Identifier	Company Name	ESG		Return Saham	
		2022	2021	2022	2021
AALI.JK	Astra Agro Lestari Tbk PT	43.34	36.34	0.0015	-0.0025
ABBA.JK	Mahaka Media Tbk PT	38.16	33.86	-0.0161	0.0228
ACES.JK	Ace Hardware Indonesia Tbk PT	24.44	30.23	0.0015	-0.0012
ADES.JK	Akasha Wira International Tbk PT	15.70	23.58	0.0084	0.0005
ADHI.JK	Adhi Karya (Persero) Tbk PT	39.59	34.16	-0.0014	0.003
ADMF.JK	Adira Dinamika Multi Finance Tbk PT	37.64	38.69	0.0022	-0.0011
AKRA.JK	AKR Corporindo Tbk PT	63.92	58.58	0.009	0.0009
AMAR.JK	Bank Amar Indonesia PT	30.18	32.99	0.0007	-0.0002
AMRT.JK	Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT	44.58	46.76	0.0067	0.0029
ANTM.JK	Aneka Tambang Tbk PT	76.96	70.11	0.0038	0.0055
ASDM.JK	Asuransi Dayin Mitra Tbk PT	28.72	31.03	0.0006	-0.0006
ASII.JK	Astra International Tbk PT	59.81	59.42	0.0076	0.0022

ASRI.JK	ALAM SUTERA REALTY Tbk PT	36.75	37.66	-0.0033	-0.0031
ASSA.JK	Adi Sarana Armada Tbk PT	34.21	35.87	-0.0001	0.0132
BBCA.JK	Bank Central Asia Tbk PT	87.14	88.02	0.0011	0.0022
BBNI.JK	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT	81.16	79.88	0.0025	0.0007
BBRI.JK	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT	85.48	78.10	0.0025	-0.0027
BBTN.JK	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT	65.89	71.72	0.004	-0.0033
BDMN.JK	Bank Danamon Indonesia Tbk PT	51.70	57.72	0.0015	-0.002
BJTM.JK	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk PT	63.54	58.90	0.0004	0.0019
BMRI.JK	Bank Mandiri (Persero) Tbk PT	81.83	84.26	0.0069	0.0003
BMTR.JK	Global Mediacom Tbk PT	46.07	46.45	0.001	0.0027
BRPT.JK	Barito Pacific Tbk PT	50.89	49.25	-0.0032	0.0022
BSDE.JK	Bumi Serpong Damai Tbk PT	48.21	38.00	-0.0028	0.0025
BTPS.JK	Bank BTPN Syariah Tbk PT	53.56	58.81	0.0028	-0.002
BUMI.JK	Bumi Resources Tbk PT	81.04	83.79	-0.0001	0.0033
CPIN.JK	Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	32.02	29.34	-0.0047	0.0007
EXCL.JK	XL Axiata Tbk PT	55.24	57.20	0.0104	0.0002
GGRM.JK	Gudang Garam Tbk PT	26.14	25.95	-0.0014	0
GJTL.JK	Gajah Tunggal Tbk PT	32.61	31.46	0.0022	0.0015
GOOD.JK	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk PT	41.49	42.56	-0.0016	-0.0004
HMSP.JK	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT	75.17	76.62	-0.0026	-0.0019
ICBP.JK	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	59.22	52.03	0.0021	-0.0026
INCO.JK	Vale Indonesia Tbk PT	74.17	79.29	0.0053	0.0028
INDF.JK	Indofood Sukses Makmur Tbk PT	71.51	72.58	0.003	-0.0005
INKP.JK	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT	30.53	29.43	-0.0014	0.0026
INTP.JK	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk PT	64.93	64.96	0.006	0.0029
ITMG.JK	Indo Tambangraya Megah Tbk PT	84.19	81.52	-0.0045	-0.0062
JPFA.JK	Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	56.73	63.80	0.0027	0.0014
JSMR.JK	Jasa Marga (Persero) Tbk PT	61.51	68.26	0.0011	-0.0041
KLBF.JK	Kalbe Farma Tbk PT	66.93	72.00	0.0036	0.0115
LINK.JK	Link Net Tbk PT	30.18	23.83	-0.0028	-0.0052
LPKR.JK	Lippo Karawaci Tbk PT	49.82	38.55	-0.0009	0.0163
LPPF.JK	Matahari Department Store Tbk PT	51.68	49.15	0.0009	0.0015
MNCN.JK	Media Nusantara Citra Tbk PT	25.87	25.01	0.0075	-0.0014
MREI.JK	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk PT	18.98	20.73	0.0032	0.001
MTDL.JK	Metrodata Electronics Tbk PT	20.95	22.71	0.001	-0.0027
NISP.JK	Bank OCBC NISP Tbk PT	66.74	70.73	0.0013	0.0348
PNBS.JK	Bank Panin Dubai Syariah Tbk PT	40.21	30.07	0.0176	-0.0026
PNLF.JK	Panin Financial Tbk PT	18.68	17.02	0.0081	-0.0032
PTBA.JK	Bukit Asam Tbk PT	79.66	76.98	0.0079	-0.0007
PWON.JK	Pakuwon Jati Tbk PT	47.01	50.88	-0.007	-0.0032
SCMA.JK	Surya Citra Media Tbk PT	65.54	62.84	-0.0004	0.0011
SMGR.JK	Semen Indonesia (Persero) Tbk PT	71.12	53.88	-0.004	-0.0018

SMRA.JK	Summarecon Agung Tbk PT	48.79	46.28	0.0027	0.0156
TBIG.JK	Tower Bersama Infrastructure Tbk PT	39.69	29.23	-0.0038	-0.0088
TIFA.JK	KDB Tifa Finance Tbk PT	28.40	27.25	-0.0032	-0.0016
TKIM.JK	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk PT	40.92	35.18	0.0005	-0.0031
TLKM.JK	Telkom Indonesia (Persero) Tbk PT	55.83	55.04	-0.0029	0.0018
TOWR.JK	Sarana Menara Nusantara Tbk PT	46.47	44.46	-0.0001	-0.0045
UNTR.JK	United Tractors Tbk PT	69.86	64.53	0.0109	-0.0008
UNVR.JK	Unilever Indonesia Tbk PT	80.99	83.50	0.0036	-0.0043
WTON.JK	Wijaya Karya Beton Tbk PT	45.46	32.02	-0.0009	-0.0019

Lampiran 2

LAMPIRAN 1. 2 DATA PERUSAHAAN YANG MEMILIKI DATA EPS TIDAK DENGAN SATUAN RUPIAH*

Identifier	Company Name	EPS	
		2022	2021
ADRO.JK	Adaro Energy Indonesia TBK PT	1249.57	1249.57
ABMM.JK	ABM Investama Tbk PT	1531.35	839.71
POWR.JK	Cikarang Listrindo Tbk PT	71.85	89.03
INKP.JK	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT	2447.60	2447.60
MDKA.JK	Merdeka Copper Gold Tbk PT	39.0491	24.9914
PGAS.JK	Perusahaan Gas Negara Tbk PT	203.055	203.055
TPIA.JK	Chandra Asri Petrochemical Tbk PT	-32.8013	-32.8013
BYAN.JK	Bayan Resources Tbk PT	1093.38	5623.07

*Satuan Dollar

Lampiran 3

LAMPIRAN 1. 3 DATA OUTLIER

Identifier	Company Name	Return Saham	
		2022	2021
ABBA.JK	Mahaka Media Tbk PT	-0.0161	0.0228
ASSA.JK	Adi Sarana Armada Tbk PT		0.0132
LPPF.JK	Matahari Department Store Tbk PT		0.0163
PNBS.JK	Bank Panin Dubai Syariah Tbk PT		0.0348
PNLF.JK	Panin Financial Tbk PT	0.0176	
TBIG.JK	Tower Bersama Infrastructure Tbk PT		0.0156

Lampiran 4

LAMPIRAN 1. 4 HASIL UJI ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimu	Maximu	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
		m	m			Std.	Std.		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Error	
EPS	126	-562.00	5679.00	288.735 0	659.93212	5.491	.216	38.347	.428
ROA	126	-7.30	45.00	6.3835	7.63466	1.917	.216	5.983	.428
Pengungkapan_E SG	126	15.70	88.02	50.9270	19.66930	.165	.216	-1.119	.428
Return_Saham	126	-.0161	.0348	.001424	.0059392	2.057	.216	9.051	.428
Valid N (listwise)	126								

Lampiran 5

LAMPIRAN 1. 5 HASIL UJI ASUMSI KLASIK

a. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Kolmogorov-smirnov Sebelum Outlier Dihilangkan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00587452
Most Extreme Differences	Absolute	10.000
	Positive	.192
	Negative	-.108
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Kolmogorov-smirnov Setelah Outlier Dihilangkan Pada Standar
 Deviasi 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00557405
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.104
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Kolmogorov-smirnov Setelah Outlier Dihilangkan Pada Standar Deviasi 2,5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00354325
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.030
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Data Outlier yang dihilangkan dengan metode casewise diagnostic pada standar deviasi = 3

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
2	3.667	.0228	.000993	.0218069
48	5.472	.0348	.002262	.0325378

a. Dependent Variable: Return_Saham

Data Outlier yang dihilangkan dengan metode casewise diagnostic pada standar deviasi = 2,5

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Return Saham	Predicted Value	Residual
-------------	---------------	--------------	-----------------	----------

42	2.647	.0163	.001360	.0149403
47	5.774	.0348	.002214	.0325855
53	2.569	.0156	.001103	.0144968
63	-3.025	-.0161	.000970	-.0170702
110	2.983	.0176	.000764	.0168357

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.001	.001		-1.360	.176		
	EPS	1.331E-6	.000	.242	2.660	.009	.956	1.046
	ROA	2.283E-5	.000	.047	.511	.610	.938	1.066
	Pengungkapan_ESG	2.596E-5	.000	.139	1.542	.126	.968	1.034

a. Dependent Variable: Return_Saham

c. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Spearman Rho

		EPS	ROA	Pengungkapan_ESG	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	EPS	Correlation Coefficient	1.000	-.043	.172	.034
		Sig. (2-tailed)	.	.643	.061	.716
		N	119	119	119	119
	ROA	Correlation Coefficient	-.043	1.000	.097	.050
		Sig. (2-tailed)	.643	.	.293	.589

	N	119	119	119	119
Pengungkapan_ESG	Correlation Coefficient	.172	.097	1.000	.035
	Sig. (2-tailed)	.061	.293	.	.705
	N	119	119	119	119
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.034	.050	.035	1.000
	Sig. (2-tailed)	.716	.589	.705	.
	N	119	119	119	119

d. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.00002
Cases < Test Value	59
Cases >= Test Value	60
Total Cases	119
Number of Runs	61
Z	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)	.926

a. Median

e. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengungkapan_ESG, EPS, ROA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.093	.070	.0035892

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan_ESG , EPS, ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	3.946	.010 ^b
	Residual	.001	115	.000		
	Total	.002	118			

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), Pengungkapan_ESG , EPS, ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.001		-1.360	.176
	EPS	1.331E-6	.000	.242	2.660	.009
	ROA	2.283E-5	.000	.047	.511	.610
	Pengungkapan_ESG	2.596E-5	.000	.139	1.542	.126

a. Dependent Variable: Return_Saham

